JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS
P-ISSN 2620-9551
E-ISSN 2622-1616
JAMBURA: Vol 7. No 1. Mei 2024
Website Jurnal: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Ni Putu Yuliani[1], Ni Putu Yeni Astiti[2], Ni Made Indah Mentari[3]*

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Indonesia[1]
Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Indonesia[2]
Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Indonesia[3]

Email: yeni.astiti@unmas.ac.id[2]

Abstract: *Students as a young generation who rarely practice basic financial skills need to understand the behavior of financial management. A good financial attitude and a good personality can help the young generation to perform financial management to the maximum, as well as financial management skills can prevent the occurrence of financial risks. This study aims to find out the influence of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior of Economics Students. The population in this study is students of the Faculty of Economics and Business of the University of Mahasaraswati Denpasar Force 2020, 2021 and 2022 as 4.564 students, with samples determined using the technique proporsionate stratified random sampling, then the number of samples taken in this research is as many as 100 students. The data analysis technique in this study is a double linear regression analysis. The results of this study show that financial knowledge, financial attitudes and personalities respectively have a positive influence on the financial management behavior of Economics Students. A suggestion for further research, it is expected to expand this research by adding other variables such as income, lifestyle and demographics.*

Keywords: *Financial Knowledge; Financial Attitude;* Personality; Financial Behavior

Abstrak: Mahasiswa sebagai generasi muda yang jarang mempraktikan kemampuan keuangan dasar perlu memahami perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan yang tinggi dapat mengoptimalkan kegiatan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan serta kepribadian yang baik dapat membantu generasi muda untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan maksimal, serta keterampilan pengelolaan keuangan dapat mencegah terjadinya risiko keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 4.564 mahasiswa, dengan sampel ditentukan menggunakan teknik *proporsionate stratified random sampling*, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian masing – masing berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Ekonomi. Saran bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti pendapatan, gaya hidup dan demografi.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan; Kepribadian; Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan survei mengenai literasi dan inklusi keuangan (SLINK) setiap 3 tahun sekali dimulai pada tahun 2013. Hasil survei yang menunjukan indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia telah dirangkum dalam Tabel 1. Pada Tabel 1 dapat dilihat pada tahun 2022, hasil survei menyatakan indeks literasi keuangan meningkat sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03% sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SLINK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022. Tabel 1 menjelaskan bahwa di tahun 2022 inklusi keuangan masyarakat Indonesia meningkat. Peningkatan inklusi keuangan tersebut hanya diikuti dengan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang memadai untuk menggunakan produk layanan keuangan hanya mencapai 49,68%.

Tabel 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia

Tahun	Literasi Keuangan (%)	Inklusi Keuangan (%)
2013	21,84	59,74
2016	29,7	67,8
2019	38,03	76,19
2022	49,68	85,10

Sumber : *Sikapiuangmu.ojk.id, 2022*

Perilaku manajemen keuangan menjadi perhatian yang serius bagi sebagian kalangan. Lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, perguruan tinggi dan lain sebagainya telah tertarik pada kegiatan manajemen keuangan khususnya pada generasi muda. Mahasiswa berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mahasiswa. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja. Proses kegiatan transaksi yang mudah pada era modern ini dapat menimbulkan perilaku konsumtif dikalangan individu. Meningkatnya kebutuhan manusia, sikap konsumerisme, serta gaya hidup yang tinggi mengakibatkan beberapa individu tidak sadar bahwa mereka telah menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan (Rizkiawati and Asandimitra, 2018).

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan keuangan (Al Kholilah and Iramani, 2013). Perilaku manajemen keuangan dapat terbentuk ketika individu harus memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan dan diperkuat oleh hasrat yang besar, maka dikatakan bahwa perilaku manajemen keuangan sangat penting dilaksanakan oleh berbagai kalangan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dasar serta keterampilan keuangan dan mencegah terjadinya risiko keuangan. Perilaku manajemen keuangan dianjurkan untuk diajarkan sejak dini karena remaja nantinya belum tentu siap untuk menghadapi pasar keuangan sehingga membutuhkan banyak pembelajaran (Adiputra and Patricia, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan keuangan, pendapatan, efikasi diri keuangan, kepribadian, *locus of control* dan sikap keuangan (Yuliani et al., 2019), (Andanika et al., 2022), (Rizkiawati and Asandimitra, 2018). Perilaku manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan dana agar menjadi efektif. Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan kearah positif sebaliknya kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan masalah jangka panjang yang serius, seperti kriminalitas dan konsekuensi sosial (Jaker et al., 2023).

Model konseptual mengenai perilaku manajemen keuangan didukung oleh *theory of planned behavior* (TPB). *Theory of planned behavior* adalah teori yang yang memprediksi perilaku yang direncanakan dimana seseorang melakukan suatu perilaku karena adanya niat atau tujuan. TPB sendiri cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan termasuk perilaku manajemen keuangan (Ajzen, 1991). Teori TPB menyatakan bahwa perilaku seseorang diarahkan oleh tiga jenis pertimbangan, yaitu *attitudes toward behavior, subjective norms* dan *perceived behavioral control.*

Pengetahuan keuangan merupakan faktor pertama yang sangat diperlukan untuk menerapkan perilaku manajemen keuangan yang baik pada setiap individu. Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan (Halim and Astuti, 2015). Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai keterampilan individu dalam berbagai hal keuangan, termasuk alat keuangan. Tinggi rendahnya literasi keuangan individu berpengaruh pada keterampilan individu dalam memahami keuangan dan penggunaan alat keuangan dengan baik. Kuatnya keterampilan individu sebab memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan. *Financial Literacy* yang baik akan melindungi masyarakat dari berbagai modus kejahatan keuangan. *Financial Literacy* yang rendah akan mendorong masyarakat mudah menjadi korban penipuan keuangan (Thaha, 2021).

Temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Pradiningtyas and Lukiastuti, 2019), (Brilianti and Lutfi, 2020), (Alexander and Pamungkas, 2019), (Adiputra

and Patricia, 2020)) dan (Budiono, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadapperilaku pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan. Namun, temuan dari peneliti lainnya yaitu oleh (Al Kholilah and Iramani, 2013), (Prihartono et al., 2018), (Rohmah et al., 2021) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Faktor kedua yang disinyalir dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan ialah sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Prihartono et al., 2018). Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai sikap menghadapi keuangan yang dilihat dari bagaimana individu berperilaku dan membuat keputusan tentang keuangan (Baptista and Dewi, 2021). Sikap individu yang baik terhadap keuangan menciptakan individu yang mengerti atas pengambilan tindakan melalui prinsip yang dimiliki terhadap keuangannya sehingga berpengaruh positif pada pengelolaan manajemen keuangan. Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Adiputra and Patricia, 2020), (Khovivah and Muniroh, 2023), (Safitri et al., 2023), (Baptista and Dewi, 2021), (Rohmah et al., 2021) menemukan hasil bahwa, sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior)*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon and Rahmadani, 2022) menemukan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah kepribadian, kepribadian dapat dikatakan sebagai karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan unik (Ozer and Mutlu, 2019). (Ilahi, 2023) menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Cara mengatur keuangan dapat dilihat dari kepribadian individu dikarenakan setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan agar dapat sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya (Sina, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Humaira and Sagoro, 2018) menyatakan bahwa sikap dan kepribadian mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, sehingga dapat diartikan bahwa kepribadian seseorang secara tidak langsung mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai perilaku manajemen keuangan. Semakin positif kepribadian seseorang maka semakin efektif individu tersebut dalam mengelola perilaku keuangannya di masa mendatang begitu juga sebaliknya. Temuan dari penilitian terdahulu memiliki beberapa hasil yang berbeda akan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Djou, 2019), (Firli and Hidayati, 2021), (Humaira and Sagoro, 2018), (Novianti and Salam, 2021), (Tampubolon and Rahmadani, 2022) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan pernyataan bahwa kepribadian tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dibuktikan dengan hasil temuan dari penelitian (Ariadin and Safitri, 2021).

Kemampuan keuangan dasar seperti, perencanaan tabungan harian atau kebutuhan jangka panjang serta *budgeting* (Mien, 2015). Terlihat dari fenomena yang terjadi saat ini dikalangan mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda, yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Desember 2022, menunjukkan bahwa 62% rekening *financial technology* (*fintech)* pendanaan bersama dimiliki oleh nasabah usia 19-34 tahun dari angka tersebut 60% pinjaman dari *fintech* pendanaan bersama juga disalurkan kepada nasabah usia 19-34 tahun artinya pengguna *fintech* pendanaan bersama didominasi oleh Gen Z dan Milenial sehingga Gen Z dan Milenial cenderung dikatakan suka berutang (sikapiuangmu.ojk.go.id/2023). Sikap boros dan konsumtif merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di kalangan usia produktif, termasuk mahasiswa (Andansari, 2018). Mahasiswa sebagai generasi milenial kini menjadi generasi yang kreatif dan inovatif namun disisi lain karena terdapat fenomena budaya digital dan internet dapat memicu perilaku yang konsumtif, dimana melalui internet dan ponsel genggam seseorang dapat melakukan transaksi membeli atau memesan makanan, transportasi, jalan – jalan dan berbelanja dilihat dari banyaknya aplikasi – aplikasi belanja *online* pada saat ini yang mengakibatkan kecanduan dikalangan mahasiswa (Detik.com/2023, Februari 10).

Mahasiswa sebagai generasi milenial merupakan komponen dari masyarakat dengan jumlahnya yang cukup besar dan sebagai *agent of change* juga berperan dalam membawa perubahan di segala bidang termasuk dalam hal ekonomi (Asih and Khafid, 2020). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, merupakan bagian dari generasi muda yang

mempelajari ilmu ekonomi dan dalam prodi manajemen mahasiswa telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan, yang mana telah disebutkan oleh OJK bahwa pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan dengan penggunaan alat keuangan dan manajemen keuangan individu agar mahasiswa mampu mengatur keuangan dengan baik sejak dini untuk masa mendatang. Universitas Mahasaraswati Denpasar juga memiliki Galeri Investasi yang dimana pada tahun 2020 telah meraih peringkat ke-4 dari 84 Galeri Investasi BEI seluruh Indonesia pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan inklusi pasar modal dalam bentuk peningkatan jumlah investor dalam negeri, dengan menarik *single investor* baru sebanyak 191 investor. Berhasilnya Universitas Mahasaraswati Denpasar menggait 191 *single investor* baru menandakan sebagian besar atau keseluruhan mahasiswa telah mengerti cara melakukan perilaku manajemen keuangan dan memanfaatkan *financial tecghnology.*

Mengelola keuangan dengan baik memerlukan pengetahuan, sikap serta pribadi yang baik pula agar individu dapat mengelola keuangan dengan maksimal dan sebaliknya ada individu yang masih belum dapat mengelola perilaku keuangannya dengan maksimal. Mahasiswa yang belum memahami pentingnya melakukan manajemen keuangan yang baik akan berakhir pada fenomena – fenomena yang telah dipaparkan, seperti timbulnya perilaku konsumtif dan menjadi korban penipuan keuangan, sebaliknya mahasiswa yang mampu mengatur sikap serta memiliki pengetahuan yang memadai cenderung lebih mudah dalam mengatur keuangan serta terhindar dari fenomena – fenomena tersebut oleh karena itu peneliti menggunakan mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian ini untuk menguji perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang dilihat dari variabel yang digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang, terlihat bahwa perilaku manajemen keuangan yang tidak maksimal dapat menyebabkan terjadinya risiko keuangan. Penelitian – penelitian terdahulu juga telah dilakukan dan menyatakan hasil yang berbeda mengenai pengaruh variabel yang diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa khususnya di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

METODE PENELITIAN

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *proporsionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,092 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, dan dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai *tolerance* variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,337 dengan VIF sebesar 2,966, variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,309 dengan VIF 3,238, serta variabel kepribadian (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,292 dengan VIF 3,425. Nilai *tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,541, variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,223, sedangkan variabel kepribadian (X3) sebesar 0,107. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap *absolute residual* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji lebih dari 0,05 sehingga model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan.

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS
P-ISSN 2620-9551
E-ISSN 2622-1616
JAMBURA: Vol 7. No 1. Mei 2024
Website Jurnal: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.570	1.344		0.424	0.673
	X1	0.220	0.087	0.223	2.527	0.013
	X2	0.415	0.100	0.380	4.133	0.000
	X3	0.262	0.075	0.331	3.494	0.001
F		95.477				
F Sig		0.000[b]				
R		0.749				
Adjust R Square		0.741				
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel , diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0{,}570 + 0{,}220X1 + 0{,}415X2 + 0{,}262X3$$

Berdasarkan model regresi berganda yang terbentuk, dapat diartikan:

a) Konstanta
Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,570 artinya apabila ketiga variabel yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen, yaitu perilaku manajemen keuangan tetap sebesar 0,570.
b) Pengetahuan Keuangan (X_1)
Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,220 dengan tingkat signifikansi 0,013 < 0,05. Hal ini berarti apabila pengetahuan keuangan naik satu-satuan, maka perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat sebesar 0,220 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
c) Sikap Keuangan (X_2)
Nilai koefisien regresi untuk variabel sikap keuangan sebesar 0,415 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti apabila sikap keuangan naik satu-satuan, maka perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat sebesar 0,415 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
d) Kepribadian (X_3)
Nilai koefisien regresi untuk variabel kepribadian sebesar 0,262 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti apabila kepribadian naik satu-satuan, maka perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat sebesar 0,262 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji F

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai F hitung sebesar 95,477 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dan model layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,741 atau 74,1%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan (Y) sudah mampu dijelaskan oleh pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) sebesar 74,1%, sedangkan sisanya sebesar 25,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji t

Uji t ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara parsial atau secara individual terhadap variabel independen. Hasil uji t dapat diuraikan bahwa:

a) Pengetahuan keuangan (X_1)
   Hasil pengujian menunjukkan variabel pengetahuan keuangan memiliki t hitung sebesar 2,527 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,220 dengan tingkat signifikansi 0,013 < 0,05 yang berarti bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga H_1 diterima.
b) Sikap keuangan (X_2)
   Hasil pengujian menunjukkan variabel sikap keuangan memiliki t hitung sebesar 4,133 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,415 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga H_2 diterima.
c) Kepribadian (X_3)
   Hasil pengujian menunjukkan variabel kepribadian memiliki t hitung sebesar 3,494 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,262 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga H_3 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar menunjukan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini menunjukan bahwa, semakin baik pengetahuan keuangan dan pemahaman yang memadai mengenai keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Pradiningtyas and Lukiastuti, 2019), (Brilianti and Lutfi, 2020) serta (Adiputra and Patricia, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Perilaku manajemen keuangan mengarah pada sikap individu dan dapat diukur melalui tindakan keuangan individu tersebut. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar menunjukan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini menunjukan bahwa, semakin baik sikap keuangan mahasiswa, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Adiputra et al., 2021), (Khovivah and Muniroh, 2023) serta (Baptista and Dewi, 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar menunjukan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini menunjukan bahwa, semakin baik dan positif kepribadian mahasiswa, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Djou, 2019), (Novianti and Salam, 2021) serta (Firli and Hidayati, 2021) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

KESIMPULAN

Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Semakin baik sikap dan tindakan atas keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Semakin positif kepribadian yang dimiliki maka semakin bertangguangjawab mahasiswa terhadap perilaku manajemen keuangan.

SARAN

Berdasarkan skor rata – rata terendah pada variabel pengetahuan keuangan yaitu pada pernyataan mengenai pemahaman konsep keuangan secara umum sesuai dengan aturan yang baik, maka disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan secara umum sehingga mampu meingkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Berdasarkan skor rata – rata terendah pada variabel sikap keuangan yaitu pernyataan mengenai sikap menghabiskan semua anggaran pribadi untuk kegiatan berbelanja, dapat diartikan masih banyak mahasiswa menghabiskan seluruh anggaran pribadi untuk berbelanja, maka disarankan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar agar mampu melatih diri dalam melakukan pengeluaran berbelanja dan menyisihkan sebagian pendapatan pribadi untuk ditabung. Berdasarkan skor rata –rata terendah pada variabel kepribadian yaitu pernyataan mengenai sikap berani mengambil risiko dalam keputusan keuangan serta pengetahuan mengenai besarnya risiko akan sebanding dengan hasil yang didapatkan, maka disarankan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, agar mampu meningkatkan keberanian serta pemikiran dalam mengambil risiko terhadap keuangan pribadi.
Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa nilai R^2 sebesar 0,741 atau 74,1%. Hal ini menunjukan bahwa variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian mampu menjelaskan 74,1% perilaku manajemen keuangan, sedangkan sisanya sebesar 25,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan agar mampu menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, sehingga mampu memperluas lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. G. & Patricia, E. The Effect Of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Income On Financial Management Behavior. Tarumanagara International Conference On The Applications Of Social Sciences And Humanities (Ticash 2019), 2020. Atlantis Press, 107-112.

Adiputra, I. G., Suprastha, N. & Tania, L. 2021. The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal Of Contemporary Issues In Business Government Vol,* 27.

Ajzen, I. 1991. The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior Human Decision Processes,* 50**,** 179-211.

Al Kholilah, N. & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business Banking,* 3**,** 69-80.

Alexander, R. & Pamungkas, A. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan,* 1.

Andanika, A., Echdar, S. & Sjarlis, S. 2022. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan,* 11**,** 13-20.

Andansari, P. I. 2018. Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika,* 1.

Ariadin, M. & Safitri, T. A. 2021. Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti,* 14.

Asih, S. W. & Khafid, M. 2020. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal,* 9**,** 748-767.

Baptista, S. M. J. & Dewi, A. S. 2021. The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior. *International Journal Of Social Science Business,* 5**,** 93-98.

Brilianti, T. R. & Lutfi, L. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal Of Business Banking,* 9**,** 197-213.

Budiono, E. 2020. Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen,* 8**,** 284-295.

Djou, L. G. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma,* 7**,** 1-12.

Firli, A. & Hidayati, N. 2021. The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Personality Towards Financial Management Behavior On Productive Age Population. *Review Of Integrative Business Economics Research,* 10**,** 43-55.

Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O. & Mandei, D. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi,* 9.

Halim, Y. K. E. & Astuti, D. 2015. Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, Dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta,* 3**,** 19-23.

Humaira, I. & Sagoro, E. 2018. The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, And Personality On Financial Management Behavior On Small And Medium Enterprises In The Batik Craft Center Of Bantul Regency. Nominal, Barometer Of Accounting And Management Research, 7 (1). *Nominal Journal, Vii*.

Ilahi, S. R. K. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa S1 Manajemen Umri. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi, 2023. 1226-1237.

Jaker, M., Majid, N. & Mutia, A. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Jambi. *Manajemen Keuangan Syariah,* 3**,** 84-93.

Khovivah, A. N. & Muniroh, H. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang. *Jemsi,* 9**,** 58-64.

Mien, N. T. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Economics, Finance Social Sciences***,** 978-1.

Novianti, M. & Salam, A. 2021. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis,* 4**,** 18-26.

Ozer, G. & Mutlu, U. 2019. The Effects Of Personality Traits On Financial Behaviour, 8, 155–164.

Pradiningtyas, T. E. & Lukiastuti, F. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi,* 6**,** 96-112.

Prihartono, M. R. D., Asandimitra, N. J. I. J. O. A. R. I. B. & Sciences, S. 2018. Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. 8**,** 308-326.

Rizkiawati, N. L. & Asandimitra, N. 2018. The Influence Of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control And Financial Self-Efficacy On The Financial Management Behavior Of The Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen,* 6**,** 2.

Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M. & Cahyono, D. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis Manajemen,* 11**,** 150-161.

Safitri, E., Sriyunianti, F. & Chandra, N. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia,* 2**,** 118-128.

Sina, P. G. 2014. Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis,* 9**,** 42-48.

Tampubolon, M. & Rahmadani, R. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi,* 2**,** 70-79.

Thaha, S. 2021. Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco,* 4**,** 57-73.

Yuliani, Y., Fuadah, L. L. & Taufik, T. 2019. The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society Of Palembang City South Sumatera. *J Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen,* 9**,** 293234.